

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era ekonomi global yang sangat kompetitif dan cepat berubah, dituntut sebuah strategi yang baik serta inovasi-inovasi baru dari setiap perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang datang dari dalam maupun dari luar negeri. Penetapan strategi di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Strategi merupakan perencanaan dan pencapaian ke arah kegiatan yang efektif dan integratif untuk dapat mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Agar pemilihan strategi dan pengambilan kebijaksanaan tidak salah, perlu adanya dukungan data yang akurat dan cepat sesuai dengan keadaan yang ada.

Dalam persaingan dunia usaha di Indonesia yang semakin ketat dimana investor asing sudah mulai mendominasi, maka untuk tetap dapat mempertahankan kualitas dan meningkatkan efisiensi sehingga mendapatkan kualitas produk dan jasa yang lebih baik dan kompetitif di pasar, perbaikan yang terus menerus (*continuous improvement*) terhadap proses bisnis adalah dengan melakukan dan menerapkan sistem teknologi informasi yang tepat guna.

Perusahaan dituntut menggunakan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnisnya. Manajemen teknologi informasi membutuhkan visi strategi yang menyatukan antara teknologi informasi dan proses bisnis. Strategi teknologi

informasi mengacu pada investasi spesifik dalam bentuk perbedaan jenis sistem, seperti sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Velcu, 2005). Sistem ERP mencerminkan strategis bisnis inovatif karena adopsi sistem ERP melibatkan perbaikan proses bisnis, pengimplementasian praktik terbaik, dan pengintegrasian seluruh proses bisnis. Pengintegrasian proses bisnis digunakan untuk mengelola dan mengkoordinasikan semua sumber daya perusahaan. Pengintegrasian ini mengakibatkan terjadinya perubahan yang mempengaruhi sebagian bahkan seluruh fungsi perusahaan, termasuk strategi, teknologi, sikap, kultur, sistem manajemen, sumber daya manusia dan struktur organisasi (Pontoh, 2010).

Sistem ERP pada prinsipnya bukan semata-mata sebuah sistem komputer (*software*), tetapi lebih pada sebuah serangkaian proses bisnis yang mengintegrasikan dan mensinergikan seluruh komponen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan dengan tepat untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisis dan laporan keuangan yang cepat. Kuncinya adalah pada integrasi dan transparansi.

Kemampuan untuk mengintegrasikan proses bisnis di suatu perusahaan ini yang kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi manajemen untuk menerapkan sistem ERP. Fenomena sistem ERP inilah yang selanjutnya melatarbelakangi banyak perusahaan di dunia termasuk di Indonesia beramai-ramai untuk menerapkan sistem ERP di perusahaannya, diantaranya Pertamina, United Tractors, Astra International, Telkomsel, dan beberapa perusahaan lainnya.

Dengan penerapan sistem ERP diharapkan terintegrasinya data *online* dan *real time* untuk seluruh fungsi dalam perusahaan, standarisasi dan akurasi data, mempermudah tugas manajemen sehari-hari, meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan melalui alokasi sumber daya perusahaan secara optimal serta meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Joseph F. Brazel (2005) menyimpulkan bahwa informasi ERP dapat meningkatkan kualitas relevan dari informasi akuntansi yang dihasilkan dan menurunkan reliabilitas informasi akuntansi bagi pihak eksternal pemakai laporan keuangan.

Informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan adalah mengenai penyajian dari laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi yang mempunyai tugas untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Informasi yang berkualitas tersebut akan berguna sebagai alat untuk pengambilan keputusan secara tepat juga sebagai patokan bagi manajer perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan ERP yang diterapkan pada sebuah perusahaan, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, salah satunya meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Selain teknologi, sumber daya manusia adalah mutlak diperlukan dalam roda perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi akan menentukan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Penelitian Andriani (2010) memberikan bukti bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh satuan kerja.

Dengan demikian, pemahaman, *skill* (keterampilan), dan kemampuan pegawai bisa mempengaruhi kualitas dari laporan yang akan mereka susun. Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahmayati (2012) dalam penelitiannya yang mengungkapkan adanya pengaruh variabel kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tantriani Sukmaningrum (2011) yang melakukan penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi keuangan. Hasil penelitiannya adalah bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang diproksikan dengan pemahaman staf, interaksi antara SDM dengan sistem, kontrol terhadap SDM, dan pendidikan serta training tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan karena kurangnya SDM yang berlatar pendidikan akuntansi.

Pada tahun 2005, PT PLN (Persero) *me-roll out* aplikasi ERP yang diterapkan di tiga proses bisnis, yaitu: Keuangan (*Financial Management*), Pergudangan (*Material Management*) dan Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*). Penerapan ERP ini untuk menuju ke arah pengelolaan perusahaan kelas dunia. Penerapan ERP ini diharapkan akan meningkatkan kompetensi perusahaan dan secara otomatis akan meningkatkan pelayanan. Salah satu perangkat lunak ERP yang digunakan adalah SAP (*System Application and Products*). Sebagai perangkat lunak ERP yang cukup populer, SAP telah banyak digunakan di banyak perusahaan di Indonesia. Dengan pertimbangan khusus pula, PLN memilih SAP sebagai perangkat lunak ERP.

Dengan adanya pemanfaatan sistem ERP di PLN, maka kantor pusat dapat mengetahui segala kegiatan yang dilakukan oleh cabang baik itu yang menyangkut distribusi, operasi, maupun keuangan dengan tersedianya *data-online*. Dengan begitu secara tidak langsung informasi yang dihasilkan pun akan berkualitas karena informasinya dapat terus ter-*update* dan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan untuk mengambil keputusan, keputusan yang diambil pun hasilnya akan maksimal.

PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang atau dengan nama lain PLN Disjata yang memiliki dua puluh area, tiga area pelayanan prima, dan satu area pengatur distribusi merupakan salah satu *pilot project* penerapan SAP-ERP yang dibangun PT PLN (Persero). Visi PLN untuk menjadi perusahaan kelas dunia (*world class company*) menjadikan PLN harus meningkatkan pelayanannya dalam kelas dunia (*world class services*). Selain itu juga, PLN Disjata yang berlokasi di ibukota sebagai wilayah percontohan atau *icon* dari wilayah lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia, wilayah sebagai tempat pembaharuan teknologi dan segala hal yang baru, wilayah yang sangat tinggi transaksinya, menjadikan PLN Disjata harus meningkatkan pelayanannya secara optimal dan harus dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat dengan dibantunya suatu teknologi yaitu teknologi sistem ERP.

Fenomena lain yang ada di PLN sendiri ketika ingin mewujudkan tujuan perusahaan yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas adalah sumber daya manusia atau karyawannya, karena meskipun telah direncanakan secara matang namun apabila sumber daya manusianya tidak mendukung maka tidak akan berhasil. Sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan akuntansi atau setidaknya

memilik pengalaman di bidang keuangan (akuntansi) sangat dibutuhkan dalam suatu pekerjaan yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan yang nantinya akan berdampak pada kualitas dari informasi akuntansi yang dihasilkan. Kurangnya pemahaman, keterampilan (*skill*), kemampuan pegawai, training dan sosialisasi yang menyeluruh kepada semua karyawan perusahaan dirasakan masih kurang maksimal dalam hal mewujudkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT PLN (Persero) wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang dan menuliskan hasil penelitian ini dalam sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT PLN (Persero) Wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang?
2. Apakah faktor sumber daya manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang?

3. Apakah pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan faktor sumber daya manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu :

1. Mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang.
2. Mengetahui pengaruh faktor sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang.
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan faktor sumber daya manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT PLN (Persero) Wilayah Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi perusahaan dimana penulis melakukan penelitian, bagi masyarakat terutama pihak-pihak lain yang memerlukan termasuk penulis sendiri.

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam hal mengembangkan teknologi informasi supaya lebih bermanfaat.

2. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam menambah pengetahuan terapan dari pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan dalam menambah pengetahuan mengenai pengaruh pemanfaatan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan faktor sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dan memperluas wawasan serta turut berkembang seiring dengan perkembangan zaman.